

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B₁ TK KHAIRANI
LUBOK BATEE ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**RISTA MERLIYANI
NIM : 1511070070**



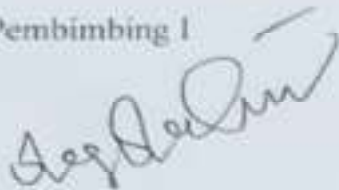
**PRODI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Riata Merliyani
NIM : 1511070070
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Papan Flannel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B TK KHAIRANI LUBOK BATE ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program sarjana

Pembimbing I



Regina Rahmi, M.Pd
NIDN. 0103038204

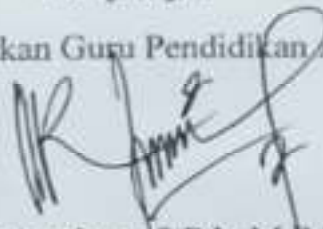
Pembimbing II



Ayi Teiri Nurniani, M.Pd
NIDN. 0125107902

Menyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN.1306108501

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis Tindakan	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Anak Usia Dini	7
2.1.1 Karakteristik Umum Anak Usia Dini	8
2.2 Membaca Permulaan Anak	9
2.2.1 Kemampuan Membaca Permulaan	11
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan	13
2.2.3 Tahap-tahap Membaca	15
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca	16
2.3 Media Pembelajaran	17
2.4 Pentingnya Media Pembelajaran Bagi Ana Usia Dini	18
2.5 Media Papan Flanel	20
2.5.1 Karakteristik Media Pembelajaran Papan Flanel	21
2.5.2 Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Papan Flanel	22
2.5.3 Pembuatan Media Pembelajaran Papan Flanel	24
2.5.4 Sumber Referensi Pembuatan Media Pembelajaran	26

2.6 Penelitian Relevan	27
2.6 Kerangka Berfikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Prosedur Penelitian	29
3.3 Jadwal Penelitian	30
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	30
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.6 Tehnik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2.5.1 Keadaan Guru TK Khairani Lubok Batee	37
4.2 Deskripsi Hasil Peneltian	40
4.3 Pembahasan Hasil Peneltian	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya disekolah dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya piker, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman kanak-kanak (TK) atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak (Suyanto,2015: 34)

Hakikat anak usia dini yaitu anak yang berusia 4-6 tahun dan memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* (masa emas). Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak sejak usia dini. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan anak yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah salah

satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Pengajaran membaca di TK umumnya sudah dimulai sejak awal tahun pertama. Anak-anak diberi stimulasi berupa pengenalan huruf-huruf dalam alfabet. Pada anak diperkenalkan berbagai huruf alfabetik dan kemudian merangkai huruf-huruf tersebut menjadi suku kata, kata, dan kalimat dan bisa dengan menempelkan huruf pada papan tulis atau papan Flanel (Abdurrahman 2012:214).

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya,

yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi.

Hasil observasi terhadap kegiatan membaca dengan menggunakan media majalah dan papan tulis pada taman kanak – kanak kelompok B₁ yang dilakukan pada bulan Desember 2019 terlihat bahwa dari 15 anak, hanya ada 5 anak yang mendapat bintang 3, 7 anak mendapat bintang 2 dan 3 anak mendapat bintang 1, itu yang terjadi di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Rendahnya kemampuan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang maksimal, sehingga guru menggunakan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, salah satu media yang digunakan adalah media papan flannel.

Kelebihan media papan flannel yaitu : dapat dibuat sendiri, item -item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, item -item dapat dipergunakan berkali-kali, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, menghemat waktu dan tenaga.

Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh guru TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini. Media itu adalah Papan Flannel, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca anak di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Dengan Media papan flannel diharapkan bahwa kemampuan membaca permulaan sudah dikembangkan sejak manusia berusia

dini, anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat baik fisik maupun mental.

Alasan memilih papan flanel yaitu, anak tertarik media papan flanel, dapat menjadikan anak lebih semangat dalam belajar, sehingga semakin anak tertarik maka semakin bagus hasil yang didapatkan oleh anak.

Dengan latar belakang yang telah penulis jelaskan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B₁ Tk Khairani Lubok Batee Aceh Besar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah media papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini kelompok B₁ di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tentang media realia efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini kelompok B₁ di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi anak didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak meningkat.
2. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010: 110) “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Penggunaan media papan flanel efektif dalam untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak usia dini kelompok B₁ di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar”

Ha : Penggunaan media papan flanel tidak efektif dalam untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak usia dini kelompok B₁ di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Media Papan Flanel

Papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flannel atau kain yang semacamnya dengan tujuan menyampaikan suatu cerita untuk menjelaskan sesuatu hal. Gambar – gambar atau simbol – simbol tersebut biasanya disebut item papan.

1.6.2 Membaca permulaan

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.